

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran e-learning Sekolah Menengah Kejuruan dengan menerapkan sistem desain pembelajaran e-learning yang memudahkan guru mengembangkan sendiri pada mata pelajaran yang diampunya. Sistem desain pembelajaran e-learning berbentuk panduan mencakup empat aspek yaitu aspek Analisis Kebutuhan, aspek Seleksi dan Urutan Kompetensi, aspek Pengembangan Pelajaran, dan aspek Evaluasi Instruksional Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang akan dilakukan selama tiga (3) tahun. Tahun pertama, mengkaji dan mengembangkan kriteria model pembelajaran e-learning di SMK beserta indikatornya. Tahun kedua, mengembangkannya menerapkan Panduan Sistem Desain Pembelajaran e-learning di SMK berdasarkan kriteria model hasil tahun pertama, menyelenggarakan FGD untuk membahas draf panduan, melakukan uji coba, dan merevisi draf panduan. Tahun ketiga, diseminasi Panduan Sistem Desain Pembelajaran e-learning di SMK sesuai mata pelajaran produktif dan menguji keefektifannya. Pada tahun pertama, responden yang akan dilibatkan dalam FGD adalah 5 pakar media pembelajaran dari perguruan tinggi dan 5 pakar dari profesi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sementara itu, responden uji coba pada tahun pertama adalah 20 guru SMA dan 165 siswa SMK. Tahun kedua, peserta FGD adalah 10 pakar dari perguruan tinggi dan Profesi TIK, sedangkan materi yang didiskusikan adalah panduan penggunaan prosedur pembelajaran e-learning di SMK. Peserta uji coba pada tahun kedua ini adalah 40 guru SMK, dan 200 siswa SMK. Pada tahun ketiga, model diseminasikan ke 5 dinas pendidikan kabupaten kota di DIY, dan wakil perguruan tinggi. Dalam diseminasi itu, masing-masing dinas pendidikan diharapkan mengirim 5 orang dan perguruan tinggi 8 orang.

Hasil penelitian tahun pertama adalah draf kriteria model pembelajaran e-learning dan indikator dari empat aspek utama yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) seleksi dan urutan kompetensi, 3) pengembangan pembelajaran, dan 4) evaluasi pembelajaran. Hasil tahun ke dua yang diharapkan adalah panduan penggunaan prosedur pembelajaran e-learning SMK yang sudah diujicobakan. Sedangkan hasil tahun ketiga adalah model pembelajaran e-learning yang mudah, sesuai diterapkan untuk SMK, dan efektif untuk pembelajaran e-learning.